

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana Manajemen *Event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, Manajemen *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 tahapan perencanaan *event* yang dikemukakan oleh Goldblatt yang terdiri dari *Research, Design, Planning, Coordination, dan Evaluation* yang kemudian disesuaikan dengan sistem kerja penyelenggara yang merupakan instansi pemerintahan.

Event Pameran Potensi Daerah Sleman merupakan *organizational event* dimana *event* ini memiliki tujuan organisasi yang jelas yakni bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan berbagai potensi daerah dan budaya yang terdapat di 17 kecamatan, produk unggulan UKM, dan kinerja serta prestasi dan inovasi yang telah diraih oleh kalangan pelaku usaha, pemerintah dan masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman.

Menurut Noor (2009:13), *event* memiliki beberapa karakteristik, karena setiap penyelenggaraan *event* harus memiliki ciri khas tersendiri. Karakteristik *event* hampir sama dengan pelayanan yang diberikan oleh industri pelayanan lainnya. Karakteristik tersebut terdiri dari keunikan, *perishability, intangibility, suasana, pelayanan dan interaksi sosial*. Dalam *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017

terdapat poin –poin karakteristik yang sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas.

Manajemen *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 dimulai dengan melakukan perancangan anggaran, hal ini dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah terkait Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) yang mana penganggaran dilakukan satu tahun sebelum *event* Pameran Potensi Daerah dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi *event* Pameran Potensi Daerah ditahun sebelumnya dan disahkan pada akhir tahun sebelum pelaksanaan.

Di awal tahun pelaksanaan *event* baru diadakan rapat manajemen *event* yang diawali dengan melakukan *research* (riset) terkait *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017. *Research* dilakukan dengan menggunakan data evaluasi pada *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2016 untuk untuk menemukan 5W yang kemudian digunakan untuk melakukan analisis SWOT.

Pada tahap kedua dilakukan design atau perancangan. Tahap ini dimulai dengan melakukan *brainstorming* guna menetapkan tema serta strategi komunikasi yang digunakan dalam *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017. Untuk tema *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 adalah Sleman kreatif menuju *Smart Regency* hal ini merujuk pada visi Kabupaten Sleman untuk menjadi *Smart Regency*. Kemudian terkait strategi komunikasi yang digunakan dalam *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 ini lebih menekankan pada strategi serta sarana publikasi yang digunakan antara lain penggunaan sosial media, televisi, media cetak, serta siaran langsung melalui radio lokal.

Tahap yang selanjutnya dilakukan adalah planning atau perencanaan, planning menjadi tahap ketika tahap *research* dan design telah benar – benar ditetapkan.

Pada *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 ada beberapa hal yang ditetapkan dalam perencanaan antara lain penetapan waktu dan tempat, penetapan struktur kepanitiaan dan personal terkait, yang ketiga adalah penyusunan rangkaian acara dimana kesemua hal tersebut ditetapkan berdasarkan hasil dari tahap *research* dan *design* yang telah ditetapkan.

Tahap keempat adalah *coordination* atau koordinasi. Sebenarnya tahap ini dilakukan sedari awal mulai diadakan rapat yang membahas *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 namun *coordination* lebih intens dilakukan ketika tahap perencanaan sudah matang dan mulai pada tahap eksekusi hasil perencanaan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa bentuk koordinasi yang dilakukan dalam *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 antara lain koordinasi dalam kepanitiaan, koordinasi dengan pihak pendukung, dan yang terakhir adalah koordinasi dengan pihak peserta yang kesemuanya dilakukan dengan cara yang hampir serupa dimana secara formal melalui rapat pleno serta secara informal melalui diskusi ringan diluar kedinasan dan melalui telepon seluler dan *whatsapp*.

Tahap yang terakhir adalah *evaluation*, tahap ini mengukur tentang keberhasilan penyelenggaraan suatu *event*, *evaluation* yang dilakukan pada *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 adalah dengan melakukan *monitoring* selama kegiatan berlangsung serta melakukan rapat evaluasi dengan menggunakan data – data yang telah dikumpulkan dilapangan setelah acara selesai dilaksanakan. Dalam hal ini ditentukan beberapa hal yang menjadi indikator dalam keberhasilan *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 antara lain jumlah pengunjung dimana menurut penyelenggara dalam *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 pengunjung yang datang pada *event* ini dapat dikatakan tinggi hal ini dilihat secara

kualitatif dimana antusias serta animo masyarakat yang hadir dapat dikatakan memuaskan. Yang kedua adalah nilai transaksi dalam pameran ini berada jauh lebih tinggi jika dibandingkan pada penyelenggaraan *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2016. Yang ketiga adalah respon pengunjung terhadap *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 dimana dari hasil wawancara yang dilakukan minim adanya komplain dari pengunjung yang datang.

Dengan demikian manajemen *event* yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada *event* Pameran Potensi Daerah Sleman 2017 dapat dikatakan telah melakukan tahapan – tahapan yang terstruktur sesuai dengan teori yang telah dikemukakan dengan menyesuaikan pada peraturan – peraturan daerah dan berhasil memenuhi tujuan *event* yang dimana hal ini dapat dilihat indikator – indikator yang mengarah positif.

B. Saran

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman sebagai penyelenggara *event* hendaknya lebih memperhatikan perencanaan anggaran dana yang terbilang sangat mempengaruhi keberhasilan *event*. Dana yang pada tahap ini dilaksanakan diawal proses manajemen *event* menjadi suatu kelemahan sehingga harus diperhatikan benar sehingga tercipta kesesuaian antara anggaran dengan kegiatan.
2. Pada tahap *Research* penyelenggara hendaknya melakukan *research* dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara pra – *event* terhadap target audiens dan tidak hanya berfokus pada data hasil evaluasi ditahun sebelumnya.
3. Pada Tahap evaluasi seharusnya evaluasi dilakukan tidak hanya mencari data ketika acara tengah berlangsung yang artinya aperlu juga dilakukan data setelah

acara selesai atau sebelum dilaksanakan seperti wawancara kepada target audiens terkait *event* Pameran Potensi Daerah 2017 sehingga data yang dihasilkan juga lebih kaya.

4. Pada indikator *event* Pameran Potensi Daerah yakni jumlah pengunjung hendaknya dilakukan penilaian secara kuantitatif seperti melakukan penghitungan secara real jumlah pengunjung yang hadir tidak hanya secara kualitatif sehingga hasil data yang ada lebih jelas dan obyektif.